

CARA MEMBUAT KAJIAN PUSTAKA



Oleh :

Dra. Yanti Hamdiyati, M.Si.

**Disampaikan pada Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
bagi Guru-guru MGMP Kota Bandung,
pada Tgl. 20 Juni 2008**

**JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI FPMIPA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2008**

KAJIAN PUSTAKA

I. Tujuan dan Fungsi

Di dalam penelitian, kajian pustaka mempunyai *tujuan* dan *fungsi* tertentu, yaitu :

Tujuan : Membantu peneliti untuk menyelesaikan masalah penelitiannya dengan mengacu pada teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

Fungsi : Kajian pustaka berfungsi untuk (1) mengetahui sejarah masalah penelitian, (2) membantu memilih prosedur penyelesaian masalah penelitian, (3) memahami latar belakang teori masalah penelitian, (4) mengetahui manfaat penelitian sebelumnya, (5) menghindari terjadinya duplikasi penelitian, dan (6) memberikan pembenaran alasan pemilihan masalah penelitian.

1. Mengetahui Sejarah Masalah Penelitian

Berdasarkan sejarah masalah yang berkaitan dengan masalah penelitiannya, peneliti akan mendapatkan informasi tentang hal-hal yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, aspek-aspek yang telah diteliti, prosedur-prosedur yang telah diterapkan, hasil dan hambatan yang ditemukan di dalam penelitian, dan perbedaan antara masalah yang hendak dipecahkan dengan masalah-masalah yang sudah dipecahkan orang lain.

2. Memilih Prosedur Penyelesaian Masalah Penelitian

Berdasarkan prosedur-prosedur yang telah diterapkan oleh para peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan masalah penelitiannya, peneliti dapat memilih prosedur yang cocok atau membuat prosedur baru berdasarkan kajian tentang kelebihan dan kekurangan dari prosedur-prosedur yang ada.

3. Memahami Latar Belakang Teori Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang teori masalah penelitian, peneliti dapat memetakan kedudukan masalah penelitiannya ke dalam perspektif cakupan pengetahuan yang lebih luas, sehingga dapat membantu peneliti dalam menjelaskan pentingnya penelitian itu dilakukan serta dampak dari hasil penelitiannya.

4. Mengetahui Manfaat Penelitian Sebelumnya

Berdasarkan kajian dari hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan, peneliti dapat memperkirakan manfaat hasil penelitian yang akan dilaksanakannya.

5. Menghindari Terjadinya Duplikasi Penelitian

Pengkajian pustaka dapat menghindari duplikasi penelitian. Dalam batas-batas tertentu suatu penelitian boleh merupakan duplikasi dari penelitian lain, sepanjang penelitian yang akan dilaksanakan memiliki tujuan berbeda untuk melengkapi hasil penelitian sebelumnya atau mempunyai alasan yang kuat untuk meragukan hasil penelitian sebelumnya (bukan plagiat).

6. Memberikan Pembeneran Alasan Pemilihan Masalah Penelitian

Kajian pustaka harus berfungsi sebagai kajian secara kritis tetapi singkat tentang kekhususan, manfaat dan kelemahan dari penelitian sebelumnya (bukan sekadar senarai teori atau hasil penelitian yang relevan saja), sehingga peneliti dapat memberikan pembeneran tentang pentingnya masalah tersebut diteliti.

II. Langkah Awal dan Cara Penulisan

Pembuatan kajian pustaka sebaiknya mengikuti langkah awal, sebagai berikut :

1. Mencari informasi ke perpustakaan atau internet.
2. Menyiapkan butir-butir yang perlu dalam mencatat informasi dari pustaka, meliputi kelengkapan sumber informasi, kriteria informasi, cara mencatat sumber informasi dari internet, dan sebagainya.
3. Menyiapkan kartu atau buku untuk mengumpulkan informasi yang relevan.
4. Menyiapkan sistematika pengumpulan informasi.

Penulisan kajian pustaka sebaiknya mengikuti saran sebagai berikut :

1. Pertahankan fokus perhatian pada masalah penelitian yang akan dilaksanakan, agar penulisan kajian pustaka tetap relevan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Buatlah rencana struktur penulisan kajian pustaka dengan baik (jangan menulis menurut urutan ditemukannya pustaka itu).
3. Tekankan keterkaitan antara pustaka dengan masalah penelitian yang (akan, sedang, atau baru saja) dipecahkan oleh peneliti.

Fokus dalam penelitian tindakan kelas (PTK) adalah untuk menemukan cara manipulasi perlakuan atau tindakan dalam proses pembelajaran agar kinerja kelas meningkat, *bukan untuk menyelidiki apakah suatu perlakuan atau metode tertentu dapat meningkatkan kinerja kelas*. Berdasarkan konsep di atas, untuk melakukan PTK, peneliti harus lebih dulu memilih perlakuan atau metode yang secara teoritis dapat meningkatkan kinerja kelas. Oleh karena itu kajian pustaka pada PTK perlu juga difokuskan pada kajian tentang alasan teoritis mengapa perlakuan atau metode tertentu yang dipilih dapat menjanjikan peningkatan pembelajaran atau kinerja kelas atau dapat mengatasi kelemahan kelas. Analisis tentang penelitian yang relevan, dapat menunjang alasan itu, jika benar bahwa di tempat lain, pada kesempatan lain, perlakuan itu dapat meningkatkan kinerja kelas. Oleh karena itu, pada penelitian yang relevan perlu dikaji langkah-langkahnya, yang secara empiris telah meningkatkan kinerja kelas. Kalau hasil perlakuan itu diduga berkaitan dengan mata pelajaran atau pokok bahasan tertentu, maka karakteristik mata pelajaran atau pokok bahasan itu perlu dibahas juga dalam kajian pustaka agar tampak relevansi perlakuan dengan masalah penelitian tindakan kelas untuk mata pelajaran atau pokok bahasan tersebut. Kalau konsep penelitian tindakan kelas yang digunakan berbeda dengan yang dikutip di atas, sehingga berdampak pada perumusan tujuan, konsep itu perlu disajikan di dalam kajian pustaka.

Daftar Pustaka

- Furchan, A. (2004). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suryanto. (2006). *Kajian Pustaka (Materi Pelatihan PPKP dan PTK)*. Jakarta: Direktorat Ketenagaan Dirjen Dikti Depdiknas.

